



**PERAN NINIK MAMAK DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN  
LOKAL KEBUN GAMBIR DI DESA GALUGUA  
KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN 50  
KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT**

© Hak cipta mil

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**PIKI WAHYUDI**  
NIM : 11740114111

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box, 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : PIKI WAHYUDI  
Nim : 11740114111  
Judul Skripsi : **“ PERAN NINIK MAMAK DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL (STUDY KEBUN GAMBIR) D DESA GALUGUA KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN 50 KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Dr. H. Darusman, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PERAN NINIK MAMAK DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL STUDY (KEBUN GAMBIR) DI DESA GALUGUA KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN 50 KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT" yang ditulis oleh :

Nama : Piki Wahyudi  
Nim : 11740114111  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19841218 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag  
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji IV

Yefni, M.Si  
NIP. 19700914 201411 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

#### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Piki Wahyudi  
NIM : 11740114111  
Judul : Peran Ninik Mamak dalam Melestarikan Kearifan Lokal  
(Study Kebun Gambir) di Desa Galugua Kecamatan  
Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 9 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2024

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji II,

**Dr. Achmad Ghozali, M.Si**  
NIP. 19630301 201411 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Piki Wahyudi

NIM : 11740114111

Tempat/ Tgl. Lahir : Galugua, 23 November 1997

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

#### PERAN NINIAK MAMAK DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL (STUDY KEBUN GAMBIR) DI DESA GALUGUA KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN 50 KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan



**Piki Wahyudi**  
NIM. 11740114111

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 05 Desember 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Piki Wahyudi  
NIM : 11740114111  
Judul Skripsi : Peran Ninik Mamak Dalam Melestarikan Kearifan Lokal (Studi Kebun Gambir) di Desa Galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi SumatraBarat.

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing Akademik

Yefni, M.Si  
NIP. 197009142014112001

Mengetahui :  
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,

Dr. Titi Antin, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

## ABSTRAK

### **PERAN NINIK MAMAK DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL (STUDY KEBUN GAMBIR) DI DESA GALUGUA KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN 50 KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh :  
**Piki Wahyudi**  
Nim : 11740114111

Penelitian ini dilatar belakangi karena pergeseran zaman berdampak pada perubahan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang dulunya taat dan tunduk pada aturan yang ada menjadi lebih acuh. Hal ini tentu saja menjadi sebuah tantangan baru kepada ninik mamak yang ada untuk dapat menjaga dan mempertahankan kearifan lokal yang ada semenjak dahulu kala. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ninik mamak dalam melestarikan kearifan lokal di Desa Galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Sumatra Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Hasil dari penelitian ini bahwa peran ninik mamak dalam menjaga kearifan lokal sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh J.Dwi Narwoko di kategorikan menjadi 3 yaitu: memberi arah pada proses sosialisasi yang sudah berjalan seperti menerapkan peraturan dan norma-norma serta sanksi adat yang akan membantu dan menjadi tolak ukur dalam pengolahan kebun gambir. Pembersatu dalam masyarakat yang sudah dijalankan oleh ninik mamak seperti: mengajak masyarakat bekerja sama untuk bergotong royong dalam membuat pengolahan kebun gambir dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan adat bertujuan agar masyarakat bisa saling bahu-membahu dalam pengolahan kebun gambir. Pewaris tradisi dan kepercayaan yang sudah terapkan ninik mamak berupa memberi pemhaman, arahan serta sosialisasi dengan membuat perkumpulan dan acara adat tentang tradisi yang melibatkan masyarakat agar masyarakat bisa menjaga tradisi yang sudah diterapkan.

**Kata Kunci : Peran, Ninik Mamak, Melestarikan, Kearifan Lokal**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### ROLE OF NINIK MAMAK IN PRESERVING LOCAL WISDOM (GAMBIR GARDEN STUDY) IN GALUGUA VILLAGE, KAPUR IX DISTRICT, 50 KOTA, WEST SUMATRA PROVINCE

By  
**Piki Wahyudi**  
Nim : 11740114111

This research is motivated by the shifting times that have an impact on the changes and development of people's lives, which used to be obedient and subject to existing rules, becoming more indifferent. This is of course a new challenge to the existing ninik mamak to be able to maintain and maintain the local wisdom that has existed since time immemorial. The purpose of this study was to determine the role of ninik mamak in preserving local wisdom in Galugua Village, Kapur IX District, 50 Kota Regency, West Sumatra. This research uses qualitative descriptive research methods. With data collection techniques observation, interviews and documentation. Informants in this study amounted to 3 people. The results of this study that the role of ninik mamak in maintaining local wisdom in accordance with the theory put forward by J.Dwi Narwoko is categorized into 3, namely: giving direction to the socialization process that has been running such as applying rules and norms and customary sanctions that will help and become a benchmark in the processing of gambier gardens. Unifying in the community that has been carried out by ninik mamak such as: inviting the community to work together to work together in making gambier garden processing and involving the community in the activities of applicable customary events and binding the community by applying customary law so that people can work together in processing gambier gardens.inheritors of traditions and beliefs that have been applied by ninik mamak in the form of providing understanding, direction and socialization by making traditional gatherings and events about traditions that involve the community so that people can maintain the traditions that have been applied.

**Keywords: Role, Ninik Mamak, Preserving, Local Wisdom**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Assalamu 'aikum Warahmatullahi Wabakatuh*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadrat Allah subhanahuwata'la, rahmat taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Ninik Mamak Dalam Melestarikan Kearifan Lokal (Study Case Gambar) di Desa Galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shalallahu'alaihiwasallam yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dengan melibatkan banyak pihak yang memberikan bimbingan, bantuan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta **Ayah dan Ibu** yang memberi kekuatan, dukungan serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Bapak Dr. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph. D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si plt dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Arwan. M.Ag.
3. Bapak Dr. Titi Antin, M.Si selaku ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibuk Yefni, M.Si selaku sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Dr. Darusman M.Ag selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi serta memberikan ilmu dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam administrasi.
8. Keluarga tercinta Serta seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatNya kepada kita semua, terimakasih atas dorongan dan motivasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Informan penelitian yang telah bersedia memberikan data dan informasi kepada penulis sehingga penulis mudah dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kelas ku tecinta keluarga besar Incredible Squad E PMI 2017 yang menjadi teman seperjuangan penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT meridhoi apa yang kita lakukan dan kebaikan kita semua diberi pahala oleh Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itulah dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan yang saran yang membangun dari



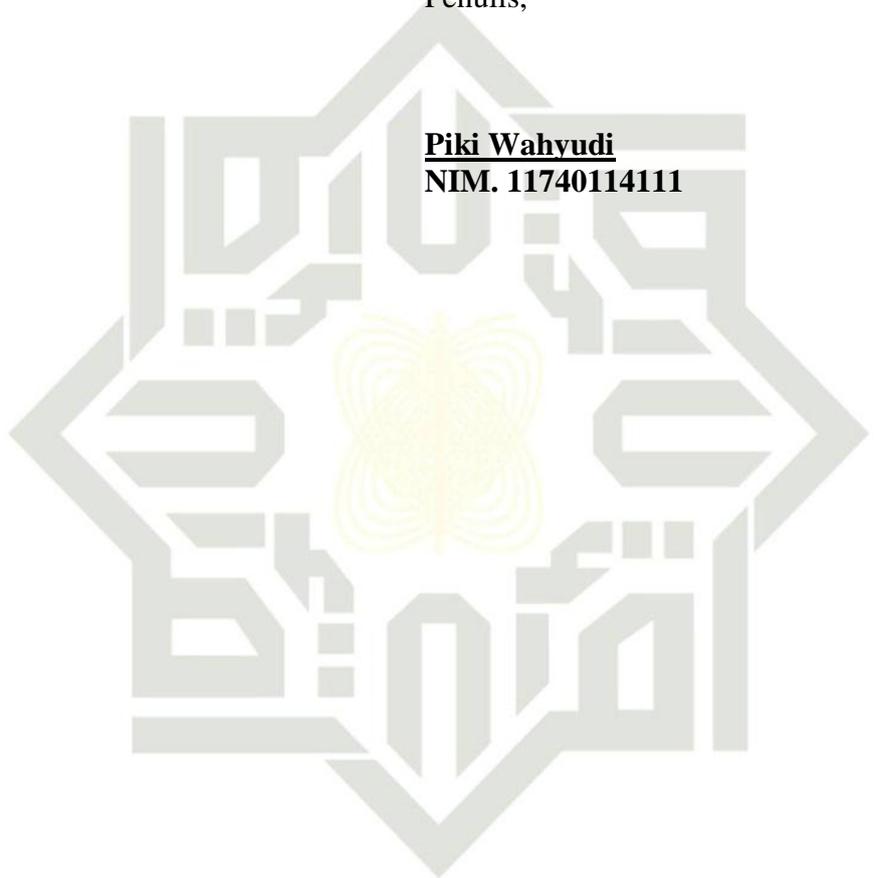
UIN SUSKA RIAU

berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Pada akhirnya, dengan segala pendanaan hati penulis berhaap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca seluruhnya, amin ya rabbal alamin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 10 Juni 2024  
Penulis,

**Piki Wahyudi**  
**NIM. 11740114111**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	2
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	11
2.3 Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.3 Sumber Data Penelitian .....	29
3.4 Informan Penelitian .....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Validitas Data .....	31
3.7 Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Desa Galugua .....	33
4.2 Letak Geografis dan Demografis .....	33
4.3 Kesejahteraan Masyarakat .....	36
4.4 Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari .....	42

4.5 Ninik Mamak .....	44
-----------------------	----

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Hasil Penelitian .....	45
5.2 Pembahasan .....	53

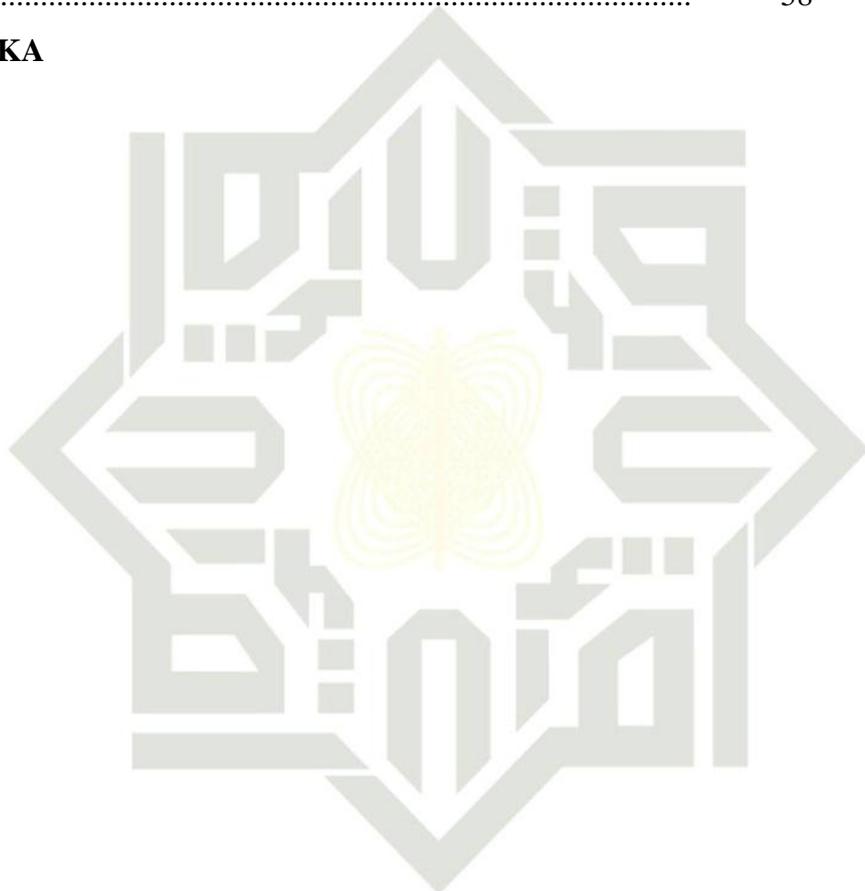
**BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan .....	58
6.2 Saran .....	58

**DAFTAR PUSTAKA**

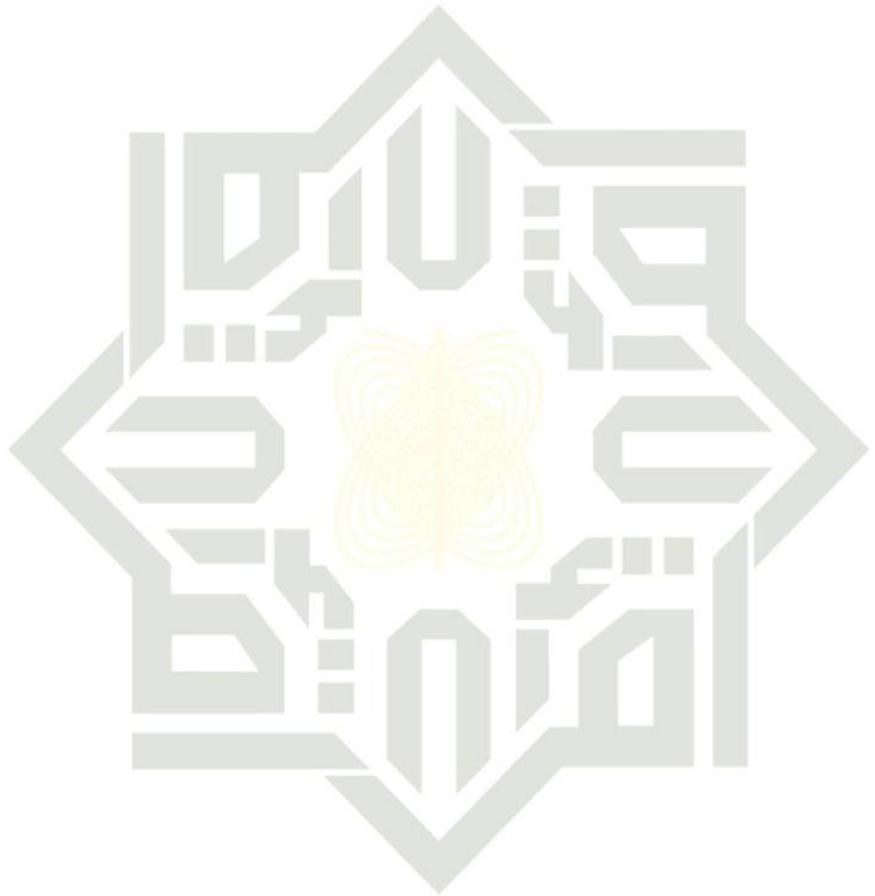
**SAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 :	Kerangka Pikir .....	29
Gambar 4.1 :	Struktur Organisasi Nagari Galugua .....	42
Gambar 4.2 :	Struktur Organisasi Bamus Nagari Galugua .....	43



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

<p>© Hak Cipta Ditanggung Undang Undang-Undang          1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:          a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.          b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.          2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Letak Geografis..... 34</p> <p>2. Kondisi Tofografi..... 34</p> <p>3. Luas Lahan Nagari Galugua ..... 37</p> <p>4. Luas Tanaman ..... 38</p> <p>5. Tanaman perkebunan per komoditi tahun 2021..... 38</p> <p>6. Populasi Ternak Kelinci, Anjing dan Unggas Tahun 2021 ..... 39</p> <p>7. Populasi Ternak Besar Tahun 2021 ..... 39</p> <p>8. Populasi Ternak Kecil Tahun 2021..... 40</p> <p>9. Rumah Tangga Pemelihara Ternak Tahun 2021..... 40</p> <p>10. Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin..... 41</p> <p>11. Data Penduduk Menurut Jenis Pendidikan ..... 41</p> <p>12. Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian..... 41</p> <p>13. Ninik Mamak Desa Galugua..... 43</p> <p>14. Stuktur Organisasi Badan Musyawarah Nagari Galugua ..... 44</p> <p>5.1 Informan Penelitian..... 45</p>
---	---

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Ninik mamak adalah seorang pemimpin informal/pemuka adat di Minangkabau yang cukup besar dibidang ekonomi, pendidikan dan sosial budaya baik dilingkungan persukuannya selaku kepala suku maupun dilingkungan nagarinya yang diwadahi didalam lembaga kerapatan adat nagari.

Ketua adat atau bapak masyarakat, ia mengetahui kaumnya sebagai suatu keluarga besar, ia adalah pemimpin pergaulan hidup didalam masyarakat kaumnya. Sifat tradisional pemimpin ketua adat dapat dikenal dari bunyi pepatah bahwa penghulu itu.<sup>1</sup> Ketua adat bertugas memelihara hidup hukum didalam kaumnya, menjaga supaya hukum itu dapat berjalan dengan selayaknya, aktivitas ketua adat sehari-hari meliputi seluruh lapangan masyarakat. Bukan saja ia dengan para pembantunya menyelenggarakan segala hal yang langsung mengenai tata usaha badan kaumnya, bukan saja ia memelihara keperluan-keperluan rumah tangga kaumnya, seperti urusan jalan-jalan nagari, pengairan, lumbung nagari, urusan tanah yang dikuasai oleh hak pertuanan nagari, dan sebagainya, melainkan ketua adat bercampur tangan pula dalam menyelesaikan soal-soal perkawinan, soal warisan, soal pemeliharaan anak yatim, dan sebagainya, dengan pendek kata tidak ada satu lapangan pergaulan hidup didalam badan kaumnya yang tertutup bagi ketua adat untuk ikut campur bilamana diperlukan untuk memelihara ketentraman, perdamaian, keseimbangan lahir dan batin, untuk menegakkan hukum.

Perkebunan merupakan instrumen untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi, seperti kebun gambir. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi

<sup>1</sup> Soepomo, Bab-bab Tentang Hukum Adat, (Bandung: Bandung University 1989) hlm 64-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Disamping itu, keberadaan kebun gambir juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Salahsatu desa yang memiliki potensi ekonomi yaitu desa Galugua yang memiliki perkebunan gambir yang tidak ditemukan di tempat lain. Dan kebun gambir ini merupakan kearifan lokal yang ada di desa Galugua yang terus di jaga dan di lestarikan. Dengan adanya potensi tersebut, mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa Galugua.

Di Desa Galugua ini ninik mamak seharusnya memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur bagaimana kehidupan sosial masyarakat dan termasuk mengenai pengelolaan kebun gambir.

Namun karena pergeseran zaman berdampak pada perubahan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang dulunya taat dan tunduk pada aturan yang ada menjadi lebih acuh. Hal ini tentu saja menjadi sebuah tantangan baru kepada ninik mamak yang ada untuk dapat menjaga dan mempertahankan kearifan lokal yang ada semenjak dahulu.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN NINIK MAMAK DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL (STUDY KEBUN GAMBIR) DI DESA GALUGUA KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN 50 KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT”**

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.2.1 Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.<sup>2</sup> Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “*Role*” yang didefinisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*” artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam sebuah peristiwa<sup>3</sup>

### 1.2.2 Ninik Mamak

Dalam adat Minangkabau Ninik Mamak disebut juga dengan penghulu yang diambil dari kata peng dan hulu yang kita tinjau kata-kata tersebut yang juga diambil dari sifat-sifat ala yaitu: peng yang diartikan sebagai paling atau ter, sedangkan hulu dapat diartikan sebagai pangkal atau atas. Jadi penghulu dalah seorang yang dituakan dalam suatu kaum yang kemudian diangkat dan dinobatkan sebagai pemimpin atau pucuk pimpinan dalam suatu kaumnya. Yang mana pemimpin ini adalah orang yang cerdas, pandai dan bijak.<sup>4</sup>

Seorang laki-laki yang sudah resmi diangkat menjadi Ninik Mamak yang dipanggil “Datuak” dengan ditambahkan embel-embel

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

<sup>3</sup>Yamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Prilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

<sup>4</sup>Indrawati, *Persanan Ninik Mamak (datuk) di Minangkabau dalam mendukung ketahanan daerah studi kasus di nagari Pakan Sinayan Kecamatan Bahampu Kabupaten Agam Sumatera Barat*, Tesis ini dipublikasikan Pasca Sarjana Universitas Indonesia tahun 2008



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.2.3

dibelakangnya, embel-embel ini tergantung gelar warisan yang diberikan kepadanya.

#### **Melestarikan**

Melestarikan adalah suatu proses, berupa susunan kegiatan memahami, melindungi, merawat, dan menerapkan tindakan, sesuai situasi dan kondisi setempat (bangunan bersejarah) untuk mempertahankan makna budayanya.

Melestarikan adalah upaya pengelolaan pusaka melalui kegiatan penelitian, perencanaan, perlindungan, pemeliharaan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengembangan secara selektif untuk menjaga kesinambungan, keserasian, dan daya dukungnya dalam menjawab dinamika jaman untuk membangun bangsa yang lebih berkualitas.

### 1.2.4

#### **Kearifan Lokal**

Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam pemenuhan kebutuhan mereka.

Kearifan merupakan adalah kebenaran yang telah mentradisikan dalam suatu daerah. Kearifan lokal memiliki kandungan nilai kehidupan yang tinggi dan layak terus digali, kembangkan, serta dilestarikan sebagai perubahan sosial budaya.

### 1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Ninik Mamak Dalam Melestarikan Kearifan Lokal (Study Kebun Gambir) Di Desa Galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui bagaimana Peran Nnink Mamak Dalam Melestarikan Kearifan Lokal (Study Kebun Gambir) Di Desa Galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat.

## Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Akademik

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi Peran Nnink Mamak Berbasis Kearifan Lokal (Study Kebun Gambir) sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang serupa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan oleh pemerintah setempat, Peran Ninik Mamak Berbasis Kearifan Lokal (Study Kebun Gambir) Di Desa Galugua.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang sama.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut;

### BAB I : PENDAHULUAN

pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN**

Berisi tentang gambaran umum desa Galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menyajikan hasil dan pembahasan yang telah peneliti dapatkan dilanpangan terkait Peran Ninik Mamak Dalam Melestarikan Kearifan Lokal (Studikusus) Studi Kebun Gambir Di Desa galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima puluh Kota

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian – penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti adalah:

1. penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh M. Suanda Putra Setia, dengan judul: Peranan Ninik Mamak dalam pembinaan akhlak berpakaian anak kemenakan di jorong koto tinggi kenagarian muaro paiti kecamatan kapur IX kab. Lima puluh kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan kejadian lapangan sesuai dengan data-data dan menganalisis serta menggambarkan pemecahan masalah yang ada. Tindakan yang dilakukan Ninik Mamak di jorong koto tinggi kenagarian muaro paiti untuk membina akhlak anak keponakannya telah dapat dikatakan sesuai dengan ajaran adat minang kabau, ajaran islam dan metode dalam pembinaan. Dalam melakukan pembinaan akhlak ninik mamak dengan cara beraneka ragam, mulai dari metode pendekatan dan sampai kepada tingkat yang keras yaitu memberikan sangsi kepada para pelanggar.<sup>5</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Rahmaini Fahma dengan judul: Pergeseran peran ninik mamak dalam membentuk keluarga sakanah pada masyarakat minangkabau perspektif teori peran.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan penelitian ini terjun langsung ke lapangan melalui observasi, dokumentasi serta wawancara. Ninik mamak adalah suatu jabatan kehormatan yang di pilih untuk memimpin suatu suku. Sebagai sebagai seorang panutan yang

<sup>5</sup> M. Suanda Putra Setia, Dengan Judu: Peranan Ninik Mamak Dalam Pembinaan Akhlak Berpakaian Anak Kemenakan Di Jorong Koto Tinggi Kenagarian Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.

Aisyah Rahmaini Fahma Pergeseran peran ninik mamak dalam membentuk keluarga sakanah pada masyarakat minangkabau perspektif teori peran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki sifat arif, bijaksana, cerdas dan pandai. Peran ninik mamak adalah membimbing kemenakannya baik sebelum menikah sampai kehidupan setelah menikah. Ketika kemenakan memiliki konflik dalam rumah tangga ninik mamak dapat menjadi seorang hakim atau mediator dalam penyelesaian konflik tersebut. Sehingga dengan kehadiran ninik mamak dalam kehidupan masyarakat (kemenakan) dalam memenuhi kehidupan berkeluarga sehingga terjadi kebahagiaan lahir batin.<sup>6</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Meri Handayani dan V. Indah Sri Pinasti, M.Si (Universitas Negeri Yogyakarta) tahun 2018 dalam Jurnal Pendidikan Sosiologi yang berjudul “Pergeseran Peran Ninik Mamak Pada Masyarakat Minangkabau Dalam era Modernisasi (Studi kasus di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek, Agam, Sumatera Barat)”.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pergeseran peran Ninik Mamak dalam era modernisasi di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek, Agam, Sumatera Barat. Penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi peran ninik mamak di masyarakat Nagari Kamang Hilia. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pergeseran peran ninik mamak di masyarakat Nagari Kamang Hilia sebelum era modernisasi yaitu memelihara anak kemenakan dan kaum, penyelesaian sengketa, memelihara harta pusaka. Pergeseran peran Ninik Mamak terjadi ketika era modernisasi yaitu memelihara anak kemenakan dalam kehidupan sehari-hari, mencarikan jodoh dalam perkawinan dan memelihara harta pusaka.

<sup>6</sup>Asyiah Rahmaini Fahma Pergeseran peran ninik mamak dalam membentuk keluarga sakanah pada masyarakat minangkabau perspektif teori peran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pendekatan dan metode yang digunakan, serta sama-sama membahas tentang ninik mamak di Minangkabau. Sedangkan perbedaannya, terletak pada fokus kajian yang diteliti. Penelitian ini

fokus pada Komunikasi yang dilakukan ninik mamak dalam melestarikan kearifan lokal khususnya gambir sedangkan penelitian Meri Handayani fokus pada pergeseran peran Ninik Mamak pada masyarakat Minangkabau dalam era modernisasi.<sup>7</sup>

4. Jurnal Humanus Vol.XII No.2 Tahun 2013 yang ditulis oleh Ahmad Kosasih (Universitas Negeri Padang), yang berjudul “Upaya Penerapan Nilai-Nilai 13 Adat dan Syarak Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya penerapan nilai-nilai Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah dalam penyelenggaraan pemerintahan Nagari. Dalam Jurnal tersebut tidak dituliskan tentang subjek, objek, dan metodologi penelitiannya. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan Nagari di Minangkabau selain berfungsi sebagai pusat pemerintahan terendah dalam wilayah Republik Indonesia juga merupakan basis penanaman dan pelestarian nilai-nilai adat dan syarak. Kepemimpinan Nagari tidak hanya dilaksanakan oleh Wali Nagari dan perangkat-perangkatnya sebagai pimpinan formal tapi juga oleh forum Tigo Tungku Sajaringan sebagai pimpinan sosial. Masing-masing unsur harus saling bekerjasama dan bahu membahu sesuai fungsinya untuk mewujudkan cita-cita menuju kehidupan masyarakat. Fungsi-fungsi tersebut akan dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila masing-masing unsur memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai adat dan syariat islam seperti tertuang dalam ungkapan “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”.

<sup>7</sup> Faisal Ismail. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin Handayani, Meri & Sri Pinasti, Indah. *Pergeseran Peran Ninik Mamak Pada Masyarakat Minangkabau Dalam Era Modernisasi (Studi Kasus Di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek, Agam, Sumatra Barat)*. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada pembahasan tentang nilai nilai kelestarian yang di jaga oleh ninik mamak. Sedangkan, perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, lokasi dan metodologi yang digunakan karena tidak dijelaskan dalam jurnal tersebut.<sup>8</sup> Skripsi yang ditulis oleh Marlis (2013) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang berjudul “Eksistensi Ninik Mamak (Datuak/Penghulu) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui eksistensi Ninik Mamak dalam mensejahterakan masyarakat Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode deskriptif kualitatif dengan memaparkan variabel penelitian dengan teori yang ada dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan Ninik Mamak. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa eksistensi Ninik Mamak dalam mensejahterakan masyarakat Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yaitu terdapat hubungan yang harmonis antara Ninik Mamak dengan anak kemenakan dalam masyarakat, Ninik Mamak memberikan perlindungan terhadap harta pusaka, memberi perlindungan sosial, memberikan persamaan hak antara anak dan kemenakan dalam masyarakat. Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada persamaan subjek yaitu Ninik Mamak, pendekatan dan metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang akan diteliti, penelitian tersebut membahas eksistensi niniak mamak dalam mensejahterakan masyarakat, sedangkan penelitian ini membahas peran tentang ninik amak dalam melestarikan kearifan lokal khususnya gambir. Perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya di Kampar Hulu, sedangkan penelitian ini sumatera barat nagari galugua

<sup>8</sup> Kosasih, Ahmad. 2013. *Upaya Penerapan Nilai-Nilai Adat Dan Syarak Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari*. Jurnal: *Humanus* Vol. XII No. 2 Tahun 2013. UPT MKU, Universitas Negeri Padang.



## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Peran

#### a. Pengertian Peran

Istilah peran kerap diucapkan banyak orang. Sering kita mendengar kata peran diartikan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Atau peran dikaitkan dengan apa yang dimainkan oleh seseorang actor suatu drama. Mungkin tak banyak tau bahwa kata peran atau role dalam bahasa Inggris diambil dari drama turgy atau seni teater.<sup>9</sup>

Istilah peran dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara (Filem) tukang lawak pada permainan dan perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan bermasyarakat. Pengertian peran menurut *Soerjono Soekanto*, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.

Hakikat peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakikatnya tidak ada perbedaan baik yang dimainkan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Menurut *Jack c. plano* yang dimaksud dengan peran dalam kamus analisa politik diartikan sebagai perilaku yang diharapkan akan dilakukan seseorang yang menduduki posisi tertentu. Teori ini berasumsi bahwa sebagian besar perilaku politik adalah sebagai akibat dari tuntutan atau harapan terhadap peran yang dipegang oleh seorang actor politik.<sup>10</sup>

Setiap orang pasti akan memiliki peran dalam kehidupan ini, misalnya di lingkungan adat Minang tersebut tentunya akan terdapat peran yang diambil tiap masing-masing individu, seperti peran Nenek Mamak sebagai kepala suku. Sebelum membahas lebih jauh akan lebih baik jika mengetahui dari peran itu sendiri.

<sup>9</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, Edisi Baru, (Jakarta: Rajawali Pers 2009) hlm.286

<sup>10</sup> Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar 2009* hlm.213



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut *Role Theori*, adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah peran diambil dari dunia teater. Peran erat kaitannya dengan status dimana diantara keduanya sangat sulit dipisahkan. *Soekanto* melanjutkan bahwa peran adalah pola perilaku yang terkait dengan status. Lebih lanjut dia menjelaskan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan status.<sup>11</sup>

Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah hanya sebatas dengan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling bertentangan satu sama lain. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola pergaulan untuknya. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat kedepannya. Peranan lebih banyak menekan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

Setiap orang mempunyai pran masing-masing dalam kehidupannya sesuai dalam pola lingkungan hidupnya. Hal ini berarti bahwa peranan menentukan terhadap perbuatan bagi seseorang. Pentingnya peran adalah dengan adanya peran yang diperoleh dari kedudukan akan bisa menentukan dan mengatur perilaku masyarakat atau orang lain.<sup>12</sup>

Kedudukannya ada dua macam. Pertama yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, Kedua *Achieved status* adalah kedudukan yang diacapai oleh seseorang dengan usaha yang disengaja. Kedudukan ini tidak diperoleh atas dasar kelahiran akan tetapi bersifat terbuka baik siapa saja tergantung kemauan masing-masing dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuannya. Sehingga peranan merupakan aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan perannya.

<sup>11</sup> Romi Afadarma, *Peran ketua adat Dan kerapatan adat nagari Dalam penyelesaian sengketa Harta pusaka tinggi di nagari sungai tarab Kabupaten tanah datar Provinsi Sumatra barat, tesis ini di publikasikan Pasca serjana Universitas Diponegoro 2010 hlm 73*

<sup>12</sup> Armita Shah, *Kedudukan Mamak Kepala Waris dalam Harta pusaka tinggi, Tesis ini di publikasikan Pasca serjana Universitas Diponegoro tahun 2006 hlm 117*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu, dapat meramal perbuatan atau tindakan orang lain. Setiap individu yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang lain yang ada dalam kelompoknya.<sup>13</sup>

Dalam Teori Peran mengenal dua posisi peran:

- 1) Peran ideal, sebagaimana dirumuskan atau diharapkan oleh masyarakat terhadap status-status tertentu. Peran tersebut merumuskan hak-hak dan kewajiban yang terkait dengan status tertentu.
- 2) Peran yang dilaksanakan atau dikerjakan. Ini merupakan peranan yang sesungguhnya dilaksanakan oleh seseorang dalam kehidupan nyata. Peranan yang dilakukan dalam kehidupan nyata mungkin saja berbeda dengan peran ideal, yang ideal hanya berada dalam fikiran dan belum terelaisasi dalam kehidupan sebenarnya.

#### b. Jenis Peran

Peran menurut Brunce J. Cohen, memiliki beberapa jenis, yaitu:

1. peranan nyata (Anacted Role) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau kelompok orang dalam menjalankan peran.<sup>14</sup>
2. peranan yang dianjurkan (Prescribed Role) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan (Role Conflick) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan suatu sama lain.
4. Kesenjangan peranan (Role Distance) yaitu pelaksana peranan secara emosional

<sup>13</sup> Indrawati, *Peran Ninik Mamak (datuk) di minangkabau dalam mendukung ketahanan daerah studi kasus di nagari pakan sinayan kecamatan banuhampa-kabupaten agam Sumatra barat*, Tesis ini di publikasikan pasca serjana universitas Indonesia tahun 2008 hlm 87

<sup>14</sup> fahrial, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf> di akses pada tanggal 17 Mei 2019 Pukul 23.13



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Kegagalan peran (Role failure) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
6. Model peran (Role Model) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh ,tiru dan diikuti.
7. Rangkaian atau lingkup peranan (Role set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

### c. Unsur-Unsur Peran

1. Aspek dinamis dan kedudukan
2. Perangkat hak-hak dan kewajiban
3. Perilaku social dan pemegang kedudukan
4. Bagaian dari aktivitas yang dimainkan seseorang

Hubungan-hubungan social yang ada dalam masyarakat, merupakan hubungan antara peranan-peranan individu dalam masyarakat. Sementara dalam peranan itu sendiri diatur oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Jadi seseorang menduduki dalam suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan mencakup tiga hal yaitu;

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-praturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peanan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur social masyarakat.

### d. Fungsi Peran

Menurut J. Dwi Narwoko fungsi peran itu adalah

1. Memberikan arah pada proses sosialisasi
2. Pewaris tradisi, kepercayaan, nilai-nilai norma dan pengetahuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dapat mempersatukan kelompok atau individu di dalam masyarakat<sup>15</sup>

Berdasarkan landasan teori peran diatas, Maka dapat disimpulkan bahwa peran itu adalah yang meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat. Peran juga dapat merupakan perilaku seseorang bagi struktur sosial dalam masyarakat yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah peran diambil dari dunia teater. Peran erat kaitannya dengan status dimana diantara keduanya sangat sulit dipisahkan. Bahwa peran adalah pola perilaku yang terkait dengan status. Lebih jelasnya bahwa peran adalah aspek dinamis dan kedudukan status.<sup>16</sup>

Setiap orang mempunyai peran masing-masing dalam kehidupannya sesuai dalam pola lingkungan hidupnya. Hal ini berarti bahwa peranan menentukan terhadap perbuatan bagi seseorang. Pentingnya peran adalah dengan adanya peran yang diperoleh dari kedudukan akan bisa menentukan dan mengatur perilaku masyarakat atau orang lain.<sup>17</sup>

## 2.2.2 Ninik Mamak

### a. Pengertian Ninik Mamak

Ninik mamak adalah seseorang yang memimpin kebiasaan normatif dan telah mewujudkan aturan tingkah laku yang berlaku dalam daerah atau wilayah hukum adat yang dipertahankan secara terus menerus. Seseorang yang akan menjadi ninik mamak tidak boleh keluar dari garis keturunan ninik mamak sebelumnya.

Menurut KBBI ninik mamak artinya penghulu adat dan orang tua-tua, secara fungsional ninik mamak merupakan salah satu unsure terpenting di dalam masyarakat yang mana keberadannya

<sup>15</sup> Syaron Brigitte Lantaeda Dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 4, No.48, Hal. 2.

<sup>16</sup> Romi Afadarma, *Peran ketua adat Dan kerapatan adat nagari Dalam penyelesaian sengketa Harta pusaka tinggi di nagari sungai tarab Kabupaten tanah datar Provinsi Sumatra barat*, tesis ini di publikasikan Pasca serjana Universitas Diponegoro 2010 hlm 73

<sup>17</sup> Harmita Shah, *Kedudukan Mamak Kepala Waris dalam Harta pusaka tinggi*, Tesis ini di publikasikan Pasca serjana Universitas Diponegoro tahun 2006 hlm 117

sangat mempengaruhi pelaksanaan control sosial terhadap masyarakat.

Menurut Soepomo kepala adat adalah bapak masyarakat, dia mengetahui persekutuan sebagai ketua suatu keluarga besar, dia adalah pemimpin pergaulan hidup dalam persekutuan.<sup>18</sup> Dengan demikian kepala adat bertugas memelihara hidup hukum didalam persekutuan, menjaga supaya hukum itu dapat berjalan dengan selayaknya. Aktivitas kepala adat sehari-hari meliputi seluruh lapangan masyarakat. Tidak ada satu lapangan pergaulan hidup didalam badan persekutuan yang tertutup bagi kepala adat untuk ikut campur bilamana diperlukan untuk memelihara ketentraman, perdamaian, keseimbangan lahir batin untuk menegakkan hukum.

#### b. Peran Ninik Mamak

Untuk memberikan pengertian yang utuh tentang ninik mamak, terlebih dahulu penulis akan memberikan uraian tentang apa yang dimaksud dengan ninik mamak tersebut. Ninik mamak asal katanya “mamak” yakni yang lebih dituakan, di agungkan dan ditinggikan pangkatnya serta disamakan derajatnya dengan ninik dahulunya, yakni empat kali lebih tinggi dan lebih tuanya dari pada kita, walaupun mamak tersebut lebih muda umurnya, tetapi tetap diagungkan dan disegani, maka itulah yang disebut dengan ninik mamak.

Secara istilah ninik mamak adalah saudara laki-laki ibu, sedangkan secara sosiologis ninik mamak adalah semua laki-laki dari generasi yang lebih tua.<sup>12</sup> Sedangkan Menurut Soejono Soekarto, ninik mamak adalah kaum kerabat laki-laki dari pihak istri<sup>19</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat hukum adat, dalam lingkungan daerah adat tertentu atau suatu daerah dipimpin

<sup>18</sup> Soepomo, Bab-bab Tentang Hukum Adat, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1979) hlm 45

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, peranan mamak terhadap kemenakan dalam kebudayaan minangkabau, (Bukittinggi, pustaka indonesia, 1996/1997), h...40



oleh ketua adat yang bertugas memelihara jalannya hukum adat dengan semestinya. Sifat pimpinan ketua adat adalah erat hubungannya dengan sifat dan corak dengan suasana masyarakat adat di daerah tersebut.

Ketua adat adalah bapak masyarakat, ia mengetahui kaumnya sebagai suatu keluarga besar, ia adalah pemimpin pergaulan hidup didalam masyarakat kaumnya, sifat tradisional pemimpin ketua adat dapat dikenal dari bunyi pepatah minangkabau bahwa penghulu itu.<sup>20</sup>

Tugas pokok ninik mamak (datuk/penghulu) baik dahulu maupun sekarang adalah memelihara anak kemenakan untuk mencapai kehidupan yang sempurna lahir dan batin demi keadilan dan kemakmuran masyarakat. Bila tugas pokok ini terlaksana dengan baik dan lancar pada setiap masyarakat adat tentulah kesejahteraan masyarakat terwujud.

Menurut M. Rasjid Manggis Dt. Rajo Panghoeloe, pengertian ninik mamak adalah orang yang tertua dalam kaum, yang mengurus rumah tangga kaum. Menurut H. Idrus Hakimy Dt. Rajo Panghulu, pengertian ninik mamak adalah, pemimpin yang harus bertanggung jawab kepada masyarakatnya (anak kemenakannya).

### c. Ninik Mamak Dalam Kehidupan Sehari-Hari

#### 1) Sebagai Anggota Masyarakat

Di dalam masyarakat tradisional Minangkabau, kepemimpinan para ninik mamak merupakan salah satu unsur kepemimpinan "tungku tigo sajarangan atau "tali tigo sapilin" yaitu terdiri dari para ninik mamak, atim ulama dan cerdik pandai.

Sebelum masuknya agama Islam, berat dugaan bahwa ninik mamak merupakan pemimpin resmi masyarakat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>20</sup> Soepomo, Bab- bab Tentang Hukum Adat, (Bandung: Bandung University, 1989), hlm

Minangkabau yang kuat, beriwibawa terutama sekali dalam nagari. Di dalam perjalanan sejarah, kedudukan dan peranan ninik mamak senantiasa merupakan masalah yang menarik karena kedudukan dan kewibawaan tradisionalnya tetap diharapkan dapat mengatur kehidupan masyarakat bangsa yang bersifat nasional. Satu hal yang jelas ialah sejak beberapa lama ninik mamak disebut sebagai "Informal Leader" dalam masyarakat Minangkabau yang diharapkan dapat bahu membahu dengan formal leader seperti pejabat pemerintah di nagari, kecamatan, daerah, bahkan formal leader bangsa.

## 2) Sebagai Mamak Dalam Kaum

Pada bab pendahuluan telah disebutkan, bahwa sistem kekerabatan masyarakat Minangkabau berdasarkan garis keturunan ibu (garis keturunan matrilineal). Ninik mamak sebagai seorang pemimpin di dalam kaumnya dan juga sebagai mamak rumah, secara geneologis pada tingkat komunitas masyarakat Minangkabau. Menurut adat, jabatan yang diwariskan dari seorang nenek kepada kemenakannya sesuai dengan hukum stelsel matrilineal, karena pengertian yang demikian syarat utama dari seorang mamak dan dia merupakan kemenakan dari mamak yang terdahulu. Kemenakan yang dimaksudkan disini adalah kemenakan di bawah dagu (kemenakan yang ada hubungan darah, baik yang dekat atau yang jauh).

Ninik mamak adalah "Andiko" dari kaumnya (yang memerintah) dengan kata lain raja dari kemenakannya, yang berfungsi sebagai kepala pemerintahan, pemimpin dan menjadi hakim dalam perdamaian di dalam kaumnya. Menjadi jaksa dan pembela dalam perkara yang dihadapi kaumnya terhadap orang luar. Dalam mengurus kepentingan kesejahteraan dan keselamatan kemenakannya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dia bersifat dan bertindak sebagai pengembala yang bersifat seperti mobil, yang tidak bermarkas atau bertempat kedudukan. Tetapi dalam menghadapi orang luar ia hanya dapat dihubungi di rumah pusaka kaumnya, yakni rumah gadang. Namun di rumah tempat tinggal bersama istri, kedudukannya sama dengan urang sumando (orang semenda).

Adat juga mengatakan bahwa ninik mamak tersebut ibarat "kayu gadang", ureknyo tampek baselo, dahannyo tampek bagan•tuang, batangnyo tampek basanda (kayu besar, akanya tempat bersila, dahannya tempat berlindung, batangnya tempat bersandar) artinya ninik mamak itu pemimpin dalam kaumnya, pimpinan dalam nagari yang mengayomi anak kemenakan yang di bawah perintah•nya. Segala sesuatu perbuatan yang hendak dilakukan yang akan membawa akibat-akibat tertentu, terlebih dahulu harus diberitahukan kepada mamak dan sekaligus minta restu, izin, bila telah selesai melakukan satu perbuatan tersebut diberitahukan pula hasilnya.

Apabila terjadi silang sengketa di kalangan kemenakannya, ninik mamak wajib memberikan pengarahan dan penyelesaian yang bijaksana, agar yang kusut jadi selesai, yang keruh menjadi jernih. Sehingga anak kemenakan atau kaumnya yang bersangkutan tidak perlu lagi membawa persoalannya kepada pejabat-pejabat pemerintah ataupun pengadilan negeri. (Rivai Abu : 1983: 82)

Para ninik mamak harus mengintrospeksi diri mencari kelemahan dan jangan sekali-kali merasa bosan menambah ilmu pengetahuan, karena dengan meningkatkan terus pengetahuan ten•tulah ninik mamak akan mampu membina anak dan kemenakan sesuai dengan gerak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan. Dengan demikian fatwa adat "anak dipangku, kemenakan dibimbiang" (anak dipangku, kemenakan dibimbing) dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan

### 3) Sebagai Orang Sumando (Urang Semenda)

Fatwa adat Minangkabau mengatakan:

"Elok nagari dek panghulu  
Elok kampung dek urang sumando  
Elok tapian dek urang mudo"

Artinya

Baik nagari oleh penghulu  
Baik kampung oleh orang semenda  
Baik tepian oleh yang muda

(Idrus Hakimy Dt. Raja Penghulu : 1968, 73)

Tentang urang sumando (orang semenda) adanya hanya di Minangkabau saja. Di luar daerah Minangkabau tidak kita temui istilah urang sumando. Sekalipun di Minangkabau ini saja kata-kata urang sumando itu adanya, tetapi orang-orang Minangkabau sendiri banyak yang belum mengetahui yang mana sebenarnya yang dikatakan urang sumando (orang semenda).

Seorang laki-laki yang kawin dengan seorang perempuan, belum tentu dapat dikatakan urang sumando di rumah istrinya. Per nikahan atau perkawinan berkaitan dengan hukum syarak sedangkan urang sumando berkaitan dengan hukum adat.

Di dalam penulisan ini tidak diuraikan secara panjang lebar, siapa sebenarnya urang sumando (orang semenda) di dalam hukum adat, sebab kita hidup di tengah-tengah alam Minangkabau, tentu banyak sedikitnya telah mengetahui hakekat urang sumando (orang semenda) tersebut, hanya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal ini yang disinggung adalah tentang peranannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian-uraian terdahulu telah disebutkan, bahwa garis keturunan masyarakat Minangkabau menurut garis keturunan matrilineal (garis keturunan ibu). Menurut pengamatan seluruh masyarakat di Minangkabau sangat mengharapkan dan mengandalkan anak laki-laki dalam keluarga/kaum ibunya dan dalam keluarga pihak ayahnya. Laki-laki pencari nafkah yang terutama, yang meneruka sawah, mencari uang, membuat rumah, menggarap sawah ladang serta usaha-usaha lain yang menentukan.

Kalau dirumah istrinya, peranan seorang laki-laki Minangkabau disebut dengan urang sumando (orang semenda), apalagi jika rumah istrinya berupa "rumah gadang" (rumah besaryang dihuni orang banyak dan diawasi serta dipimpin oleh mamak rumah dari pihak keluarga istri. Tetapi jika masalah ini diselidiki, baik pada zaman dahulu, maka kedudukan suami dalam rumah istri yang sebagai sumando (semenda), menjadi orang yang wajib dihargai dan disegani, oleh karena nasib anak dan istrinya akan tergantung padanya. Jika perlakuan keluarga istrinya tidak patut kepadanya, maka urang sumando (orang semenda) dan keluarganya kemungkinan akan meninggalkan anak dan istrinya yang akan mengakibatkan nasib anak dan istrinya akan menderita, dan dia kembali ke rumah ibunya/kaumnya.

Di dalam batas-batas tertentu seorang sumando dapat menggantikan kedudukan mamak seperti mamak rumah dan mamak kaum, karena mamak tersebut tidak senantiasa berada dalam rumah kaumnya. Si mamak rumahpun adalah urang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumando (orang semenda) ditempat lain dan hidup bersama dengan anak istrinya pula.

Namun dalam urusan yang sangat penting seperti mengawinkan anak laki-laki dan anak perempuan pihak istrinya, haruslah tetap diketahui dan seizin mamak rumah istrinya

#### 4) Sebagai Ninik Mamak Dalam Nagari

Ninik mamak di dalam nagari adalah sebagai pamong nagari yang bekerja sama dengan mamak yang seandiko. Maksud ninik mamak yang seandiko, pengertiannya sama dengan penghulu pucuk, panghulupayung, yaitu pucuk bagian tertinggi yang bertunas dan arena itu menjamin kelanjutan hidup tanaman, payung ialah tempat berlindung dari terik panas, ataupun basah hujan, sedangkan istilah "andiko" adalah yang memerintah. Jadi seandiko dapat diartikan sebagai ninik mamak yang duduk sebagai anggota KAN atau dewan pemerintahan dalam nagari

Di dalam segala aspek kehidupan dapat dibenarkan secara bersama-sama bahwa mufakat adalah merupakan ketetapan yang tertinggi nilainya. Di Minangkabau di Payakumbuh khususnya ninik mamak-ninik mamak dalam acara mufakat mesti ada kebulatan bersama, sebelum bulat segala sesuat belum boleh dilaksanakan

### 2.2.3 Melestarikan

Pelestarian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI offline, QT Media, 2014) berasal dari kata dasar lestari, yang artinya adalah tetap selama-lamanya tidak berubah. Kemudian, dalam kaidah penggunaan Bahasa Indonesia, penggunaan awalan pe- dan akhiran -an artinya digunakan untuk menggambarkan sebuah proses atau upaya (kata kerja). Jadi berdasarkan kata kunci lestari ditambah awalan pe- dan akhiran -an, maka yang dimaksud pelestarian adalah upaya atau proses untuk membuat sesuatu tetap



selamalamanya tidak berubah. Bisa pula didefinisikan sebagai upaya untuk mempertahankan sesuatu supaya tetap sebagaimana adanya

Pelestarian merupakan suatu upaya melalui proses dan mempunyai cara untuk menjaga , melindungi, dan juga dapat mengembangkan sesuatu yang berbenda atau tidak benda agar tidak punah dan terus bertahan.

Melestarikan menurut Nia Kurmasih Pontoh adalah upaya melindungi sekaligus memanfaatkan sumber daya suatu tempat dengan adaptasi terhadap fungsi baru, tanpa menghilangkan makna kehidupan budaya.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia melestarikan adalah menjadikan (membiarkan) tetap tidak berubah. Arti lainnya dari melestarikan adalah tetap seperti keadaan semula.

#### 2.2.4 Kearifan Lokal

##### a. Pengertian Kearifan Lokal

Gagasan konseptual yang hidup dalam masyarakat, tumbuh dan berkembang secara terus-menerus dalam kesadaran masyarakat yang dapat didekati dari nilai-nilai religius, nilai etis, estetis, intelektual atau bahkan nilai lain seperti ekonomi, teknologi dan lainnya disebut sebagai suatu kerifan local.

Kearifan lokal dapat diartikan sebagai kearifan dalam kebudayaan tradisional suku-suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki nilai-nilai kearifan lokal, baik yang tumbuh dari budaya tradisional setempat, sebagai hasil adopsi budaya dari luar (termasuk adopsi nilai ajaran Agama) maupun sebagai hasil adaptasi budaya dari luar terhadap tradisi setempat.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Nia Kurmasih Pontoh, Maria Butar-Butar, Pelestarian Benda Cagar Budaya di Objek Wisata Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau, jurnal FISIP Volume 2 No 1 Januari 2012, hlm 5

<sup>22</sup> Edi Soeharto, Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat, (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2005), hlm 59-60.



Usaha manusia dengan menggunakan akal budinya (kognisi) untuk bertindak dan bersikap terhadap sesuatu, objek, atau peristiwa yang terjadi dalam ruang tertentu dipahami sebagai kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan entitas yang sangat menentukan harkat dan martabat manusia dalam komunitasnya (Geertz, 2007). Suatu sintesa budaya yang diciptakan oleh aktor-aktor lokal melalui proses yang berulang-ulang, melalui internalisasi dan interpretasi ajaran agama dan budaya yang disosialisasikan dalam bentuk norma-norma dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari disebut kearifan local.

Kearifan lokal dapat dimaknai sebagai sebuah pemikiran tentang hidup yang dilandasi nalar jernih, budi yang baik, dan memuat hal-hal positif dan dapat diterjemahkan sebagai karya akal budi, perasaan mendalam, tabiat, bentuk perangai, dan anjuran untuk kemuliaan. Pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka disebut kearifan local.

Tata aturan tak tertulis yang menjadi acuan masyarakat yang meliputi seluruh aspek kehidupan, berupa (1) tata aturan yang menyangkut hubungan antar sesama manusia, misalnya aturan perkawinan, tata krama dalam kehidupan sehari-hari; (2) tata aturan menyangkut hubungan manusia dengan alam, binatang, tumbuh-tumbuhan yang lebih bertujuan pada upaya konservasi alam; dan (3) tata aturan yang menyangkut hubungan manusia dengan yang gaib, misalnya Tuhan dan roh-roh gaib disebut juga sebagai suatu kearifan lokal. Kearifan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokal dapat berupa adat istiadat, institusi, kata-kata bijak, pepatah.<sup>23</sup>

Kearifan lokal (local wisdom atau local genius) merupakan pemikiran atau ide setempat (lokal) yang mengandung nilai-nilai bijaksana, kreatif, kebaikan, yang terinternalisasi secara turun temurun (mentradisi). Nilai-nilai tersebut dipercaya mengandung kebenaran sehingga diikuti oleh anggota masyarakatnya, kearifan lokal ini yang bisa disebut nilai-nilai luhur (adhiluhung) masyarakat yang berfungsi sebagai landasan filsafat perilaku yang baik menuju harmonisasi.<sup>24</sup>

### 1) Kearifan Lokal Menurut Para Ahli

Kearifan lokal adalah bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak bisa dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri.<sup>25</sup>

#### 1. Sibarani

Pengertian kearifan lokal menurut Sibarani adalah suatu bentuk pengetahuan asli dalam masyarakat yang berasal dari nilai luhur budaya masyarakat setempat untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat atau dikatakan bahwa kearifan lokal.\

#### 2. Al Musafiri, Utaya Dan Astina

Pengertian kearifan lokal menurut Al Musafiri, Utaya dan Astina adalah peran untuk mengurani dampak globalisasi dengan cara menanamkan nilai-nilai positif kepada remaja. Penanaman nilai tersebut didasarkan pada nilai, norma serta adat istiadat yang dimiliki setiap daerah.

<sup>23</sup> *Edi Soeharto, Membangun Masyarakat Dan Memberdayakan Rakyat, (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2005), Hlm 59-60.*

<sup>24</sup> *Edi Soeharto, Membangun Masyarakat Dan Memberdayakan Rakyat, (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2005), Hlm 59-60.*

<sup>25</sup> *Ibid, hlm 62.*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Warigan

Pengertian kearifan lokal menurut adalah nilai-nilai yang ada kearifan lokal d Indonesia sudah terbukti turut menentukan kemajuan masyarakatnya.

### 4. Paulo Freire

Pengertian pendidikan berbasis kearifan lokal menurut Paulo Friere adalah pendidion yang mengajarkan peserta didik untuk selalu konkret dengan apa yang mereka hadapi. Hal ini sebagai mana Paulo Friere.

### 5. Apriyanto

Pengertian kearifan lokal menurut Apriyanto adalah berbagai nilai yang diciptakan, dikembangkan dan dipertahankan oleh masyarakat yang menjadi pedoman hidup mereka. Adapun karakteristik kearifan lokal, yaitu (1) harus menggabungkan pengetahuan kebajikan yang mengajarkan orang tentang etika dan nilai-nilai moral; (2) kearifan lokal harus mengajar orang untuk mencintai alam, bukan untuk menghancurkannya; dan (3) kearifan lokal harus berasal dari anggota komunitas yang lebih tua, Kearifan lokal dapat berbentuk nilai, norma, etika, kepercayaan, adat-istiadat, hukum, adat, aturan-aturan khusus.<sup>26</sup>

#### c. Ciri-Ciri Kearifan Lokal

Menurut Quaritch Wales ciri-ciri kearifan local adalah sebagai berikut;

- 1) Mampu bertahan terhadap budaya luar
- 2) Memiliki kemampuan mengakomodasikan unsur-unsur budaya luar
- 3) Mempunyai kemampuan mengendalikan

<sup>26</sup> Ibid, Hlm 62.

- 4) Mempunyai kemampuan mengintegrasikan unsur budaya luar ke dalam budaya asli.
- 5) Mampu memberi arah terhadap perkembangan budaya.
- 6) Sebagai pertahanan untuk bersikukuh dari dampak budaya luar

#### d. Bentuk-Bentuk Kearifan Lokal

Bentuk – bentuk kearifan loka menurut Sibrani dapat di klasifikasikan menjadi dua yaitu;

1. Tekstual, yaitu aturan yang dituangkan dalam bentuk tertulis. Contohnya system nilai dan tata cara.
2. Bangunan/ arsitektual, contohnya terdapat dalam seni arsitektur rumah adat suku-suku di Indonesia.
3. Benda cagar budaya/ tradisional (karya seni), contoh patung, senjata, alat music, dan tekstil.

#### 2) Fungsi Kearifan Lokal

- 1) Berfungsi untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam (Kebun Gembira)
- 2) Berfungsi untuk pengembangan sumber daya manusia, misalnya berkaitan
- 3) Berfungsi sebagai petuah, kepercayaan, sastra dan pantangan.
- 4) Bermakna sosial misalnya upacara integrasi komunal/kerabat.
- 5) Bermakna sosial, misalnya pada upacara daur pertanian.
- 6) Bermakna etika dan moral, yang terwujud dalam upacara ngaben dan penyucian roh leluhur.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

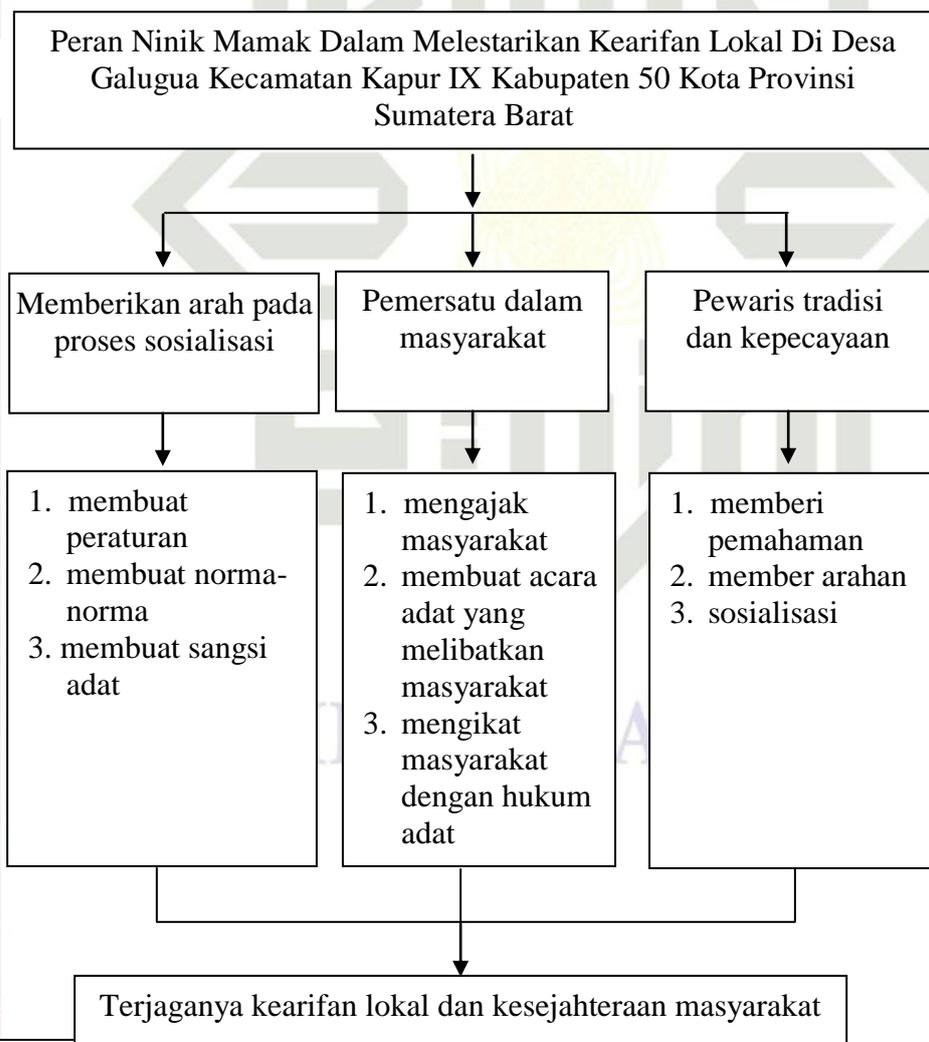
© Himpunan Cipta Milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 7) Bermakna politik, misalnya upacara ngangkuk merana dan kekuasaan patron client.<sup>27</sup>

**2.3 Kerangka Pikir**

Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Berdasarkan kajian teori penulis merasa perlu merumuskan kerangka pemik iran tentang judul “Peran Ninik Mamak Dalam Melestarikan Kearipan Lokal (Study Kebun Gambir) Di Desa Galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat”.

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



<sup>27</sup>Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Dan Memberdayakan Rakyat*, (Jakarta: PT. Refika Aditama,2005), Hlm 59-60.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 1.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif Kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan penomena-penomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

### 1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian in adalah Desa Galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan maret sampai dengan bulan mei 2022.

### 1.3 Sumber Data Penelitian

#### 1.3.1 Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>28</sup> Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian dan berpedoman pada observasi yang dilakukan secara berkala.

#### 1.3.2 Data Sekunder

Yaitu informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 1.4 Informan Penelitian

Penelitian Peran Ninik Mamak Dalam Melestarikan Kearifan Lokal (Study Kebun Gambir) Di Desa Galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat, meggunakan informan penelitian sebanyak 3 orang. Adapun informan tersebut terdiri dari 1 (satu) informan Kunci utama yaitu Wendriadi,SE (Datuk Marajo Besar),2 (dua) informan pendukung yaitu Zelfitriandi (Datuk Rajo Malayu), dan petani

<sup>28</sup>Gunardi Surabaya. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),84-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebun gambir yaitu Bapak Abirkan umur 34 tahun. Orang-orang tersebut menurut penulis mengetahui dan paham tentang berbagai informasi yang penulis perlukan dalam penelitian ini.

## Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1 Observasi

Observasi sebagaimana yang diartikan oleh Karl Wick sebagai pemilihan, pengupahan, pencatatan dan pengkodean seangkaian prilaku dan sauna yang berkenan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>29</sup> Soetrisno Hadi mengatakan observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sejara sistematis terhadap penomen yang akan diselidiki.<sup>30</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data Peran Ninikk Mamak Dalam Melestarikan Kearipan Lokal (Study Kebun Gambir) Di Desa Galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian in aalah obeservasi langsung dan tidak langsung.<sup>31</sup> observasi bias diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya peristiwa. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide (Monitor) atau rangkaian poto.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatapan muka antara penlis dengan responden. Wegulo juga mengatakan bahwa

<sup>29</sup> Yasril Yazid, DKK. *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: UniPerss. 2009), 87

<sup>30</sup> Soetrisno Hadi. *Metodologi Research*, Jilid I (Jogjakarta: Andi, 2005), 136

<sup>31</sup> Hadari Nawawi. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gaja Mada University Perss, 2007), 106

wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dengan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab. Proses interview (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Peran Ninik Mamak Dalam Melestarikan Kearifan Lokal (Study Kebun Gambir) Di Desa Galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majala, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>32</sup>

### Validasi Data

Menurut Lincoln dan Guba, paling sedikit ada empat standar atau kriteria utama untuk menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu:

#### Standar kredibilitas

Dalam standar kredibilitas ini terdapat upaya-upaya yang harus dilakukan, diantaranya yaitu:

- 1) Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data dilapangan
- 2) Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena yang diteliti.
- 3) Melakukan triangulasi, baik triangulasi metode, sumber data, ataupun pengumpul data.
- 4) Melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi memberikan masukan atau bahkan memberikan kritikan.

<sup>32</sup> Suharsimi Dan Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Melakukan analisis atau kajian kasus negative.

6) Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data.

Standar Transferabilitas

Bila pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan focus penelitian

Standar Dependabilitas

Adanya pengecekan atau penilaian akan ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti menurut standar reliabilitas penelitian.

Standar konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian seluruh penelitian.<sup>33</sup>

#### 7 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpulkan dalam penelitian ini. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif Kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

<sup>33</sup> Burhan Bungin. *Analisis Data Kualitatif Pemahaman Filosofis dan metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 59-62

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### Sejarah Desa Galugua

Pada zaman dahulu ada Tiga orang yang menyelusuri lareh Batang Kampar dari Sibiruang, yang namanya :1. Sutan Gombak, 2. DT.Paduko Bosa, 3. DT. Duko. Ketiga Datuk ini menyelusuri Lareh Batang Kampar dengan menggunakan sampan yang terbuat dari Bawak Kombuang dan membawa seekor anjing hitam, sampai pada suatu tempat anjing tadi melompat keluar dari sampan yang ditumpangi oleh ketiga Datuk tadi, anjing tersebut langsung berlari sampai pada suatu guguak, dan sutan Gombak langsung pula berlari mengikuti dari belakang dan anjingnya menggogong-gong terus menerus sambil melompat-lompat keatas. Maka tampaklah oleh Sutan Gombak yang disalak anjing tersebut satu buah pohon yang besarnya sebesar Gandang (sebesar bola kaki).

Maka buah tersebut diambil oleh Sutan Gombak dan dibawahnya kedalam sampan,Sutan Gombak langsung menanyakan buah itu kepada Datuk Paduko Bosa dan Datuk Paduko. Kedua datuk tersebut menjawab namanya Asam Galugua, dan tempat dimana ketiga datuk tadi singgah, dan mereka menetap disana, akhirnya tempat dimana mereka menetap dan diberi nama Galugua, dan tempat asal lokasi buah tadi ditemukan atau diambil diberi nama Guguak Koto Galugua.<sup>34</sup>

#### 4.2 Letak Geografis Dan Demografis

##### 4.2.1 Geografis

Nagari Galugua termasuk dalam wilayah Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. Wilayahnya terletak pada lintang utara serta berada pada kedalama-WP0078 lat=00,35877 derajat nsw log=100,36445 derajat e 0,00 KM dari permukaan laut +216 jarak dari Ibu Kota Kecamatan 36 km,dari Ibukota Kabupaten Lima Puluh Kota adalah 122 km, sedangkan dari Ibukota Propinsi Sumatera

<sup>34</sup> Hasil Dokumentasi di Desa Galugua pada tanggal 10 maret 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yaqub Kasihan Riau

Barat 236 km. luas Nagari Galugua adalah 223,86 km<sup>2</sup> dengan batas-batas sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Letak Geografis**

Sebelah Timur :	a. KeNagarian Sialang b. KeNagarian Duria Tinggi
Sebelah Barat :	a. Kabupaten Rokan Hulu b. Kecamatan Rokan c. Kabupate Pasaman
sebelah Selatan :	a. Kabupate Kampar b. Kecamatan Seberuang
sebelah Utara :	a. Kabupaten Pasaman b. Kecamatan Papat Tunggal

Bentuk permukaan Nagari Galugua merupakan daerah perbukitan dan daratan yang bervariasi tingkat kemiringannya. Secara umum kemiringan wilayah Nagari Galugua dibagi atas kemiringan 8-15%, kemiringan 15-30%, kemiringan 30-45% dan kemiringan >45%. dengan ketinggian 617 diatas permukaan laut.<sup>35</sup>

#### 4.2.2 Topografi

Mengenai kondisi Topografi pada Nagari Galugua dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.2 Kondisi Topografi**

NO	Topografi	Kemiringan	Kelas Kemiringan	Perbedaan Relatif Elevasi Antara Titik Tertinggi Dan Terendah	Luas	
					(Ha)/KM <sup>2</sup>	%
1	Datar	0-1%	A	1	16,54	7,3
2	Berombak	2-5%	B	1-10	27,14	12,12
3	Bergelombang	5-8%	C	1-10	28,27	12,63

<sup>35</sup> Hasil Dokumentasi di Desa Galugua pada tanggal 10 maret 2022



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Topografi	Kemiringan	Kelas Kemiringan	Perbedaan Relatif Elevasi Antara Titik Tertinggi Dan Terendah	Luas	
				(Ha)/KM2	%
Berbukit	8-15%	D	10-50	41,21	18,4
Berbukit	15-30%	E	10-50	56,58	25,28
Berbukit	30-45%	F	50-300	54,12	24,18
Total				223,86	100

### 4.3 Hidrologi dan Iklim

Daerah ini mempunyai tipe A (Achmidt Ferguson), dengan curah hujan 3870 mm/tahun. Jumlah bulan basah 10 bulan/tahu dengan 2 bulan kering pertahun. Daerah II mempunyai awal Musim Hujan pada bulan Agustus.

Keadaan iklim pada Nagari Galugua beriklim tropis, dimana suhu udara pada kawasan II berkisar antara 32 C Dengan cerah hujan 14,93 mm/hari.<sup>36</sup>

#### a. Air Sungai

Air permukaan ini berupa aliran sungai yang mengalir dalam Nagari Galugua ini yakni sungai Kampar sungai ini dijadikan aliran akhir dari pembuangan air limbah masyarakat dari saluran drinase sekunder yang ada dalam lingkungan penduduk baik pemukiman maupun perumahan. Disamping itu juga dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari sebagian kecil masyarakat Nagari Galugua dan juga untuk keperluan pertanian.

<sup>36</sup> Hasil Dokumentasi Di Desa Galugua Pada Tanggal 10 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 4.2.4  
 4.3  
 4.3.1  
 4.3.2  
 4.3.3  
 4.3.4  
 4.3.5  
 4.3.6  
 4.3.7  
 4.3.8  
 4.3.9  
 4.3.10  
 4.3.11  
 4.3.12  
 4.3.13  
 4.3.14  
 4.3.15  
 4.3.16  
 4.3.17  
 4.3.18  
 4.3.19  
 4.3.20  
 4.3.21  
 4.3.22  
 4.3.23  
 4.3.24  
 4.3.25  
 4.3.26  
 4.3.27  
 4.3.28  
 4.3.29  
 4.3.30  
 4.3.31  
 4.3.32  
 4.3.33  
 4.3.34  
 4.3.35  
 4.3.36  
 4.3.37  
 4.3.38  
 4.3.39  
 4.3.40  
 4.3.41  
 4.3.42  
 4.3.43  
 4.3.44  
 4.3.45  
 4.3.46  
 4.3.47  
 4.3.48  
 4.3.49  
 4.3.50  
 4.3.51  
 4.3.52  
 4.3.53  
 4.3.54  
 4.3.55  
 4.3.56  
 4.3.57  
 4.3.58  
 4.3.59  
 4.3.60  
 4.3.61  
 4.3.62  
 4.3.63  
 4.3.64  
 4.3.65  
 4.3.66  
 4.3.67  
 4.3.68  
 4.3.69  
 4.3.70  
 4.3.71  
 4.3.72  
 4.3.73  
 4.3.74  
 4.3.75  
 4.3.76  
 4.3.77  
 4.3.78  
 4.3.79  
 4.3.80  
 4.3.81  
 4.3.82  
 4.3.83  
 4.3.84  
 4.3.85  
 4.3.86  
 4.3.87  
 4.3.88  
 4.3.89  
 4.3.90  
 4.3.91  
 4.3.92  
 4.3.93  
 4.3.94  
 4.3.95  
 4.3.96  
 4.3.97  
 4.3.98  
 4.3.99  
 4.3.100

#### b. Air Tanah

Mengenai air tanah ini biasanya, berkaitan dengan proses penggunaannya apakah itu berupa pemanfaatan air tanah melalui proses galian maupun melalui proses pengeboran.

#### 4.2.4 Demografi

Nagari Galugua dihuni oleh 2.362 jiwa, yang terdiri dari 1.186 Laki-laki dan 1.176 perempuan. Kesemuanya ini terhimpun dalam 669 kepala keluarga. Pekerjaan yang digeluti oleh penduduk Galugua adalah 90% petani, 5% pedagang, 1% PNS, 0% Pegawai Swasta, 0% TNI/ Polri, 2% tukang, 1% bidan, 0,5% pensiunan, 2% pengrajin dan sisanya adalah pelajar/ siswa serta Pengangguran.<sup>37</sup>

#### 4.3 Kesejahteraan Masyarakat

Keadaan kultur dan budaya masyarakat Galugua pada umumnya memiliki karakteristik yang hampir sama dengan wilayah administrasi lainnya dimenangkan, tatanan kehidupan masyarakat, masyarakat Nagari Galugua menganut system kekerabatan berdasarkan hubungan matrilineal, yakni hubungan kekerabatan dari pihak Ibu.

Masyarakat Nagari Galugua hampir seluruhnya pemeluk agama Islam yang cukup fanatik yang memegang erat aturan-aturan yang ditetapkan oleh Islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun Adat Istiadat masyarakat masih kental, masyarakat anak Nagari selalu diberikan bimbingan melalui kegiatan yang bersifat positif, agar budaya asli Nagari tidak terlupakan dan terhapuskan akibat dari pengaruh budaya luar.

##### a. Perekonomian

Pada umumnya Masyarakat Galugua bergerak di sector pertanian/perkebunan dan sebagian kecil sebagai pedagang. Dewasa ini ekonomi masyarakat berangsur membaik. Hal ini disokong oleh naiknya harga komoditi gambir dipasaran serta dampak bantuan-bantuan permodalan dari pemerintah dan lembaga keuangan lainnya.

<sup>37</sup> Hasil Dokumentasi Di Desa Galugua Pada Tanggal 10 Maret 2022.



## b. Pertanian

Pada sektor pertanian terdapat beberapa jenis produksi diantaranya Padi dan jenis Sayur-sayuran, Untuk jenis produksi padi yang terdapat pada Nagari Galugua yang dihasilkan hanya padi sawah dan padi ladang. Sedangkan untuk jenis sayuran yang dihasilkan adalah cabe, kacang-kacangan serta tumbuhan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Table 4.3 Luas Lahan Nagari Galugua**

NO	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1.	Sawah	
	- Irigasi Teknis	0
	- Irigasi $1/2$ Teknis	0
	- Irigasi Desa	15
	- Tadah Hujan	5
2.	Lahan Kering	
	- Pekarangan	82
	- Tegalan / kebun	1.454
	- Ladang / Huma	-
	- Sementara Tidak Diusahakan	14.461
	- Ditanami Pohon/Hutan Rakyat	126
	- Hutan Nagari	1.075
	- Perkebunan	2.718
3.	Lainya	
	- Kolam / Tebat	15,19
	- Rawa-rawa	-
	<b>Jumlah Luas wilayah (Km)</b>	<b>223,86</b>

Sumber : Arsip dokumentasi desa Luas lahan menurut penggunaan Nagari Galugua Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.4 Luas Tanaman, panen produktivitas per komoditi tahun 2021**

No	Komoditi	Tanaman (Ha)	Panen (Ha)	Produktivitas (ton/Ha)	Produksi(Ton)
1	Padi	10	9	1,4	3,29
	Sawah				
2	Ubi kayu	1,5	1,5	0,9	1,35
3	Jagung	30	7	7	210
4	Cabe	1	1	0,67	0,67
5	Ubi jalar	0	0	0	0
6	Rambutan	0	0	0	0
7	Durian	0	2	1.12	2,24
8	Mangga	0	0	0	0
9	Manggis	0,5	2	0,24	0,48
10	Pisang	0,1	1	1,4	1,4
11	Jeruk	2	2	0,5	1
12	Pepaya	0	0	0	0

Sumber : Arsip dokumentasi desa Luas tanaman panen produktivitas per komoditi Nagari Galugua tahun 2021

**Table 4.5 Tanaman perkebunan per komoditi tahun 2021**

No	Jenis Komoditi	Jumlah (Ha)
1	Gambir	1538
2	Karet	216
3	Kakao	2
4	Kelapa	2
5	Pinang	10
6	Kopi	0
7	Kasiavera	0
8	Kelapa Sawit	30
9	Cengkeh	0
10	Jahe	0

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Jenis Komoditi	Jumlah (Ha)
11	Serai	40
12	Tebu	0
13	Garda Munggu	0

Sumber : Arsip dokumentasi desa Tanaman perkebunan per komoditi tahun 2021

2021

**Table 4.6 Populasi Ternak Kelinci, Hewan Anjing dan Ternak Unggas Tahun 2021**

No	Jenis ternak/hewan	Jumlah
1	Kelinci	-
2	Anjing	35
3	Ayam buras	2.126
4	Ayam ras	-
5	Ayam broiler	-
6	Itik	274
7	Puyuh	-

Sumber : Arsip dokumentasi desa Populasi Ternak kelinci, hewan anjing dan ternak unggas Nagari Galugua tahun 2021

**Table 4.7 Populasi ternak besar tahun 2021**

No	Jenis ternak besar	Jumlah (ekor)
1	Sapi Perah	-
	Jantan	-
	Betina	-
2	Sapi potong	-
	Jantan	-
	Betina	-
3	Kerbau	-
	Jantan	-
	Betina	-

Sumber : Arsip dokumentasi desa Populasi ternak besar Nagari Galugua tahun 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.8 Populasi Ternak Kecil Tahun 2021**

No	Jenis ternak besar	Jumlah (ekor)
1	Kambing	151
	Jantan	46
	Betina	105
2	Domba	-
	Jantan	-
	Betina	-
3	Rusa	-
	Jantan	-
	Betina	-

Sumber : Arsip dokumentasi desa Populasi ternak kecil Nagari Galugua tahun 2021

**Table 4.9 Rumah Tangga Pemelihara Ternak (KK) Tahun 2021**

No	Jenis Ternak	Banyaknya (KK)	Keterangan
1	Ayam buras	290	
2	Ayam petelur	-	
3	Ayam pedagang	-	
4	Itik	20	
5	Puyuh	-	
6	Kelinci	-	
7	Anjing	30	
8	Sapi perah	-	
9	Sapi potong	-	
10	Kerbau	-	
11	Kuda	-	
12	Kambing	64	

Sumber : Arsip dokumentasi desa Rumah Tangga pemelihara Ternak (KK)

Nagari Galugua Tahun 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sumber Daya Manusia

**Tabel 4.10 Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin tahun 2021**

No	Nagari	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)	Jumlah (KK)
1.	Koto Tengah	259	237	497	150
2.	Galugua	558	531	1089	329
3.	Mongan	223	193	417	124
4.	Tanjung Jajaran	240	243	483	142

Sumber : Arsip dokumentasi desa Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin Nagari Galugua Tahun 2021

**Tabel 4.11 Data Penduduk Menurut Jenis Pendidikan Tahun 2021**

No	Nagari	Tingkat Pendidikan				
		Tidak Tamat SD	Tamat SD	Tamat SMP	Tamat SMA	Akd-PT
1.	Koto Tengah		78	49	42	5
2.	Galugua		63	82	58	36
3.	Tanjung Jajaran		125	43	43	11
4.	Mongan		75	24	25	6

Sumber : Arsip dokumentasi desa Data penduduk menurut jenis pendidikan Nagari Galugua tahun 2021

**Tabel 4.12 Data penduduk menurut mata pencarian (KK) Tahun 2021**

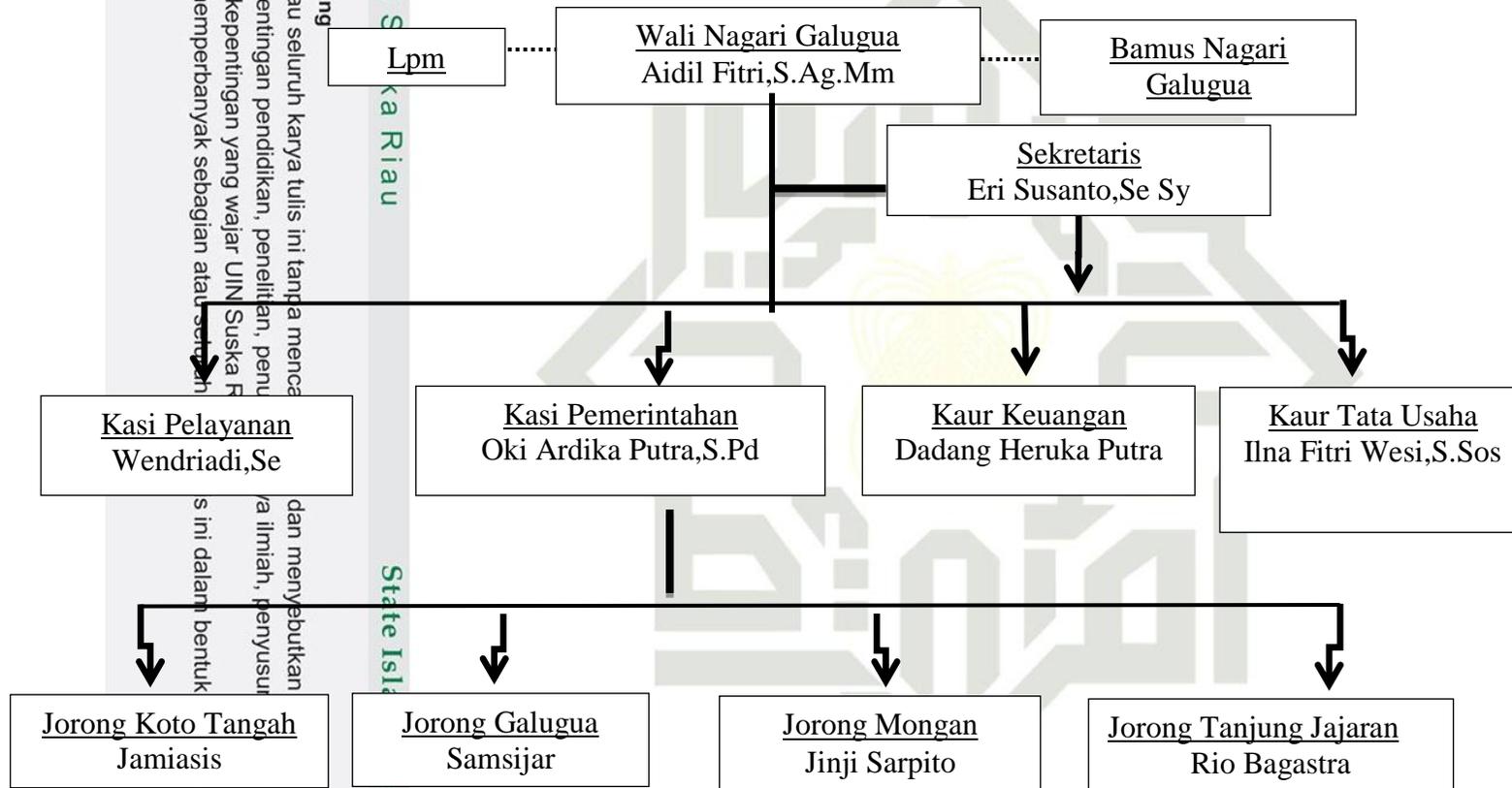
No	Nagari	Mata Pencarian						Dan Lain-lain
		Petani	Buruh Tani	Tukang	Pedagang	PNS	TNI/Polri	
1.	Koto Tengah	210	80	6	10	-	-	5
2.	Galugua	750	100	8	29	4	-	10
3.	Tanjung Jajaran	190	60	4	9	2	-	5
4.	Mongan	180	50	4	6	4	-	5

Sumber : Arsip dokumentasi desa Data penduduk menurut mata pencarian (KK) Nagari Galugua Tahun 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.4 Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari

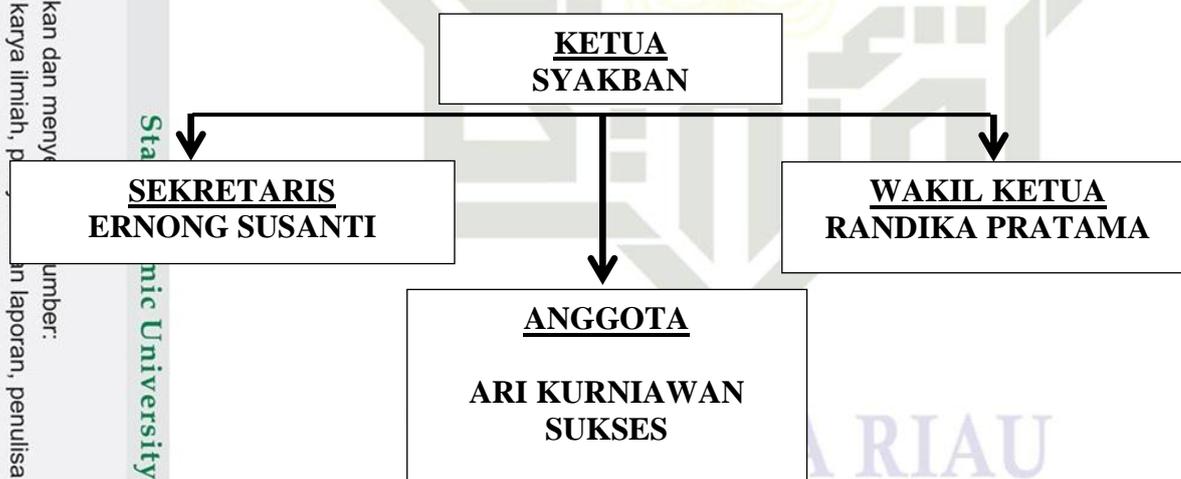
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Galugua



**Tabel 4.13 Ninik Mamak Desa Galugu**

NAMA	JABATAN	NO SK	
		WALI NAGARI	BUPATI
ZULFAHMI	WALI NAGARI		
Er Susanto, SE, Sy	SEKRETARIS		
Oki Ardika Putra	kasi pemerintahan	02/SK-WN/2020	
Wendriadi	Kasi Pelayanan	02/SK-WN/2020	
Dadang Heruka Putra,Spd	Kaur Keuangan	02/SK-WN/2020	
Ilna Fitri Wesi	Kaur Tata Usaha	01/SK-WN/2020	
Jamiasis	Jorong koto tengah	07/SK-WN/2019	
Samsijar	Jorong Galugua	01/SK-WN/2019	
Jinji Sarpito	Jorong mongan	02/SK-WN/2019	
Rio Bagastra	Jorong Tanjung Jajaran	01/SK-WN/2019	

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Badan Musyawarah (Bamus) Nagari Galugua**



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p... b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Tabel. 4.14 Struktur Organisasi Badan Musyawarah (Bamus) Nagari Galugua**

NO	NAMA	JABATAN
1	SYAKBAN	Ketua
2	RANDIKA PRATAMA	Wakil ketua
3	ERNONG SUSANTI	Sekretaris
4	ARI KURNIAWAN	Angota
5	SUKSES	Angota

#### 5.5 Ninik Mamak Desa Galugua

4 (empat) penghulu suku yaitu:

1. Datuk Marajo Besar
2. Datuk Rajo Malayu
3. Datuk Marajo
4. Datuk Paduko Bosau.<sup>38</sup>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>38</sup> Hasil Dokumentasi Menurut Penggunaan Nagari Galugua Tahun 2021.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan maka berdasarkan uraian mengenai peran ninik mamak dalam melestarikan kearifan lokal di desa Galugua Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat, dan telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya yang didukung data lapangan dan teori yang ada maka, dapat diambil kesimpulan bahwa ninik mempunyai 3 peran dalam melestarikan kearifan lokal di desa Galugua. Pertama memberikan arahan pada proses sosialisasi hal ini dapat dilihat dari bagaimana ninik mamak dapat membantu memudahkan dan mengarahkan masyarakat dalam mengolah kebun gambir yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kedua sebagai pemersatu dalam masyarakat dengan cara selalu mengajak dan melibatkan masyarakat dalam setiap acara adat, serta mengikat masyarakat dengan hukum adat yang telah disepakati sehingga dapat menjaga kearifan lokal yang ada di masyarakat. Ketiga sebagai pewaris tradisi dalam masyarakat dengan cara memberikan arahan dan pemahaman pada generasi penerus agar tunduk dan taat pada aturan yang telah ditetapkan oleh masyarakat sejak dulu di Desa Galugua.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai peran ninik mamak dalam melestarikan kearifan lokal (study kebun gambir) didesa Galugua ada beberapa saran yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak yaitu:

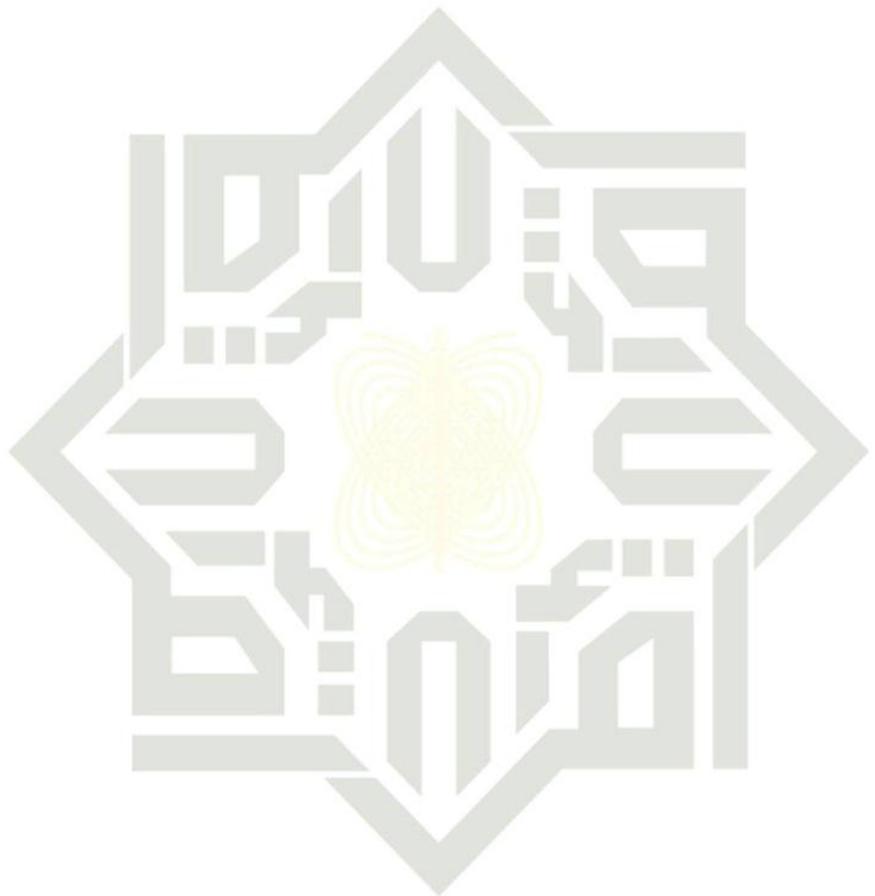
Kepada masyarakat petani gambir, hendaklah menjaga kearifan lokal yang ada dan tetap patuhi peraturan dan anjuran yang disampaikan atau yang diarahkan oleh ninik mamak

Kepada ninik mamak agar tetap menjaga dan mempertahankan kearifan lokal dengan bijaksana terhadap masyarakat yang ada didesa Galugua

3. Kepada generasi penerus yang ada di Desa Galugua agar mampu memahami tentang kearifan lokal yang ada. Serta mampu melestarikannya dengan baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rahmaini Fahma *Pergeseran peran ninik mamak dalam membentuk keluarga sakanah pada masyarakat minangkabau perspektif teori peran*
- Arjono dan Siregar, Aminuddi. *Kamus Antropologi*. (Jakarta : Akademik Pressindo, 1985)
- Bungin. *Analisis Data Kualitatif Pemahaman Filosofis dan metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, *Peranan Mamak Terhadap Kemenakan Dalam Kebudayaan Minangkabau*, (Bukittinggi, pustaka indonesia, 1996/1997)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Soeharto, *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat*, (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2005)
- Soeharto, *Membangun Masyarakat Dan Memberdayakan Rakyat*, (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2005).
- Ismail. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Handayani, Meri & Sri Pinasti, Indah. *Pergeseran Peran Ninik Mamak Pada Masyarakat Minangkabau Dalam Era Modernisasi (Studi Kasus Di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek, Agam, Sumatra Barat)*. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nawawi. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gaja Mada Universiti Press, 2007)
- Harmita Shah, *Kedudukan Mamak Kepala Waris dalam Harta pusaka tinggi, Tesis ini di publikasikan Pasca serjana Universitas Diponegoro tahun 2006*
- Harmita Shah, *Kedudukan Mamak Kepala Waris dalam Harta pusaka tinggi, Tesis ini di publikasikan Pasca serjana Universitas Diponegoro tahun 2006*
- Idrus Hakim Dt. Rajo panghulu, *Pegangan Penghulu, Bundo kanduang dan Pidato Alua Pasambahan Adat di Minangkabau*, (Bandung : Remaja Rosdakrya, 1988), Cet ke-2
- Indrawati, *Persanan Ninik Mamak (datuk) di Minangkabau dalam mendukung ketahanan daerah studikamus di nagari Pakan Sinayan Kecamatan*
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Bahampu Kabupaten Agam Sumatera Barat, Tesis ini dipublikasikan Pasca Sarjana Universitas Indonesia tahun 2008

Peran Ninik Mamak (datuk) di minangkabau dalam mendukung ketahanan daerah studi kasus di nagari pakan sinayan kecamatan banuhampa-kabupaten agam Sumatra barat, Tesis ini di publikasikan pasca sarjana universitas Indonesia tahun 2008

Kananto sunarto, "Pengantar Sosiologi", (Medan ; FISIP USU, 1993)

Koasih, Ahmad. 2013. Upaya Penerapan Nilai-Nilai Adat Dan Syarak Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari. Jurnal: Humanus Vol. XII No. 2 Tahun 2013. UPT MKU, Universitas Negeri Padang.

M. Suanda Putra Setia, Dengan Judu: Peranan Ninik Mamak Dalam Pembinaan Akhlak Berpakaian Anak Kemenakan Di Jorong Koto Tinggi Kenagarian Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.

Nia Kurmasih Pontoh, Maria Butar-Butar, Pelestarian Benda Cagar Budaya di Objek Wisata Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau, jurnal FISIP Volume 2 No 1 Januari 2012

Piort Sztompka, Sosiologi Perubahan Sosial, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007)

Romi Afadarma, Peran ketua adat Dan kerapatan adat nagari Dalam penyelesaian sangketa Harta pusaka tinggi di nagari sungai tarab Kabupaten tanah datar Provinsi Sumatra barat, tesis ini di publikasikan Paska sarjana Universitas Diponegoro 2010

Romi Afadarma, Peran ketua adat Dan kerapatan adat nagari Dalam penyelesaian sangketa Harta pusaka tinggi di nagari sungai tarab Kabupaten tanah datar Provinsi Sumatra barat, tesis ini di publikasikan Paska sarjana Universitas Diponegoro 2010

S fahrial, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf> di akses pada tagal 17 Mei 2019 Pukul 23.13

Soejono Soekanto, Sosiologi suatu pengantar, Edisi Baru, (Jakarta: Rajawali Pers 2009)

Soepomo, Bab- bab Tentang Hukum Adat, (Bandung: Bandung University, 1989),

Soetrisno Hadi. Metodologi Research, Jilid I (Jogjakarta: Andi, 2005)



UIN SUSKA RIAU

Suharsimi Dan Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Wardana Surabaya. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

Yusman Torang, *Organisasi & Manajemen (Prilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Wiyono Brigitte Lantaeda Dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 4, No.48,*

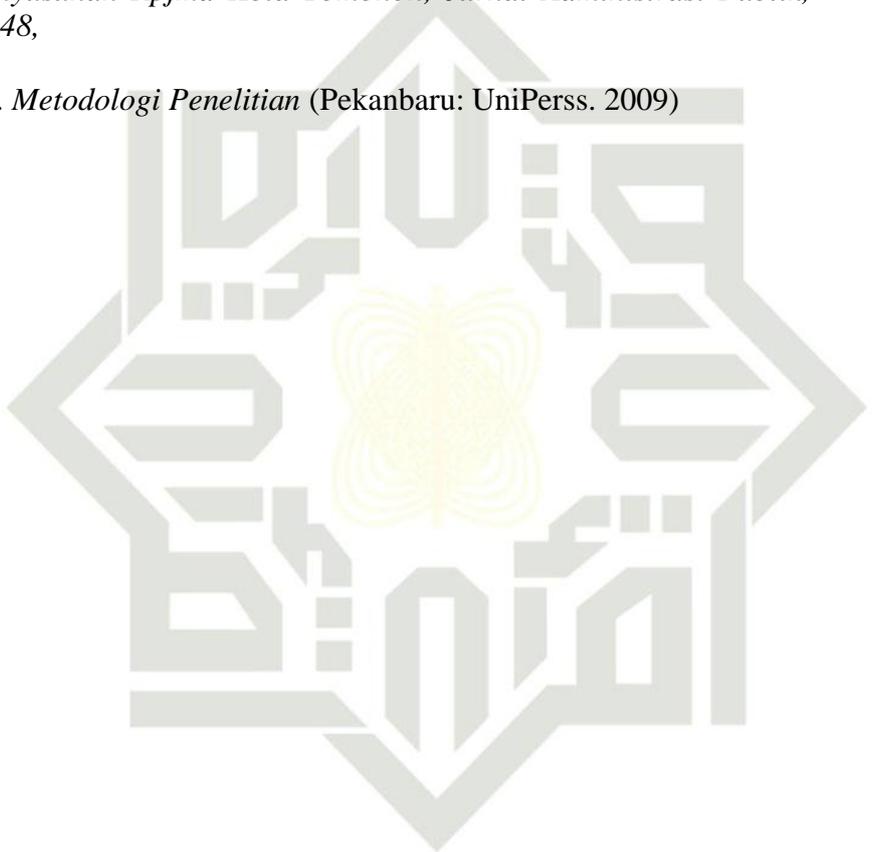
Asril Yazid, DKK. *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: UniPerss. 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



1. Kegiatan Menghimbau Ninik Mamak Sebelum Pembuatan Lahan Kebun Gambir



2. Wawancara Bersama Petani Gambir

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Musyawarah Bersama Ninik Soko Nan Duo Terkait Aturan Yang Berlaku Untuk Petani Gambir